

# **EFEKTIVITAS PENERAPAN WEBSITE KABUPATEN BIAK NUMFOR MENGUNAKAN *BALANCED E-GOVERNMENT SCORECARD***

Arianto Marthin Panggua

NPP. 29.1717

*Asdaf Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: arianto.m.p@mail.com

## **ABSTRACT**

**Problems** in this study are how the effectiveness of the implementation of the Biak Numfor Regency website based on the balanced e-government scorecard, what are the supporting factors and factors inhibiting the effectiveness of the implementation of the Biak Numfor Regency website, as well as the efforts made by the Biak Numfor Regency Communication and Informatics Office in improving the effectiveness of the implementation of the Biak Numfor Regency Website. **Purpose** of this study is to describe the effectiveness of the implementation of the Biak Numfor Regency website based on the balanced e-government scorecard, describe the supporting factors and inhibiting the effectiveness of the implementation of the Biak Numfor Regency website, and describe the efforts made by the Biak Numfor Regency Communication and Informatics Office in improving the effectiveness of the implementation of the Biak Numfor Regency Website. **Method** used is a descriptive qualitative method with a deductive approach. In data collection the author uses observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis techniques are used by identifying research topics, collecting data, presenting data, and then drawing conclusions. **Results** of research on the Effectiveness of the Implementation of the Biak Numfor Regency Website based on the Balanced e-Government Scorecard show that the implementation of the Biak Numfor Regency Website has been effective, it can be seen from the activeness of the Communication and Informatics Office of Biak Numfor Regency in providing services, especially information servers to the community and also the community who use the website in finding information, but the Biak Numfor Regency website has not been maximized. Utilized this due to several obstacles, namely: Some menus on the website that have not been accessible, and also some areas in Biak Numfor Regency are difficult and even not yet available internet networks so that people who are in these areas cannot access the Biak Numfor Regency Website. **Conclusion** Overall based on the results of the writing carried out by the author using the concept of the Balanced e-government scorecard theory, the application of the Biak Numfor Regency website can be said to be effective but this is considered less than optimal because there are still shortcomings where the Biak Numfor Regency Communication and Informatics Office has not given freedom to the community in providing participation in the form of criticism and input through services available on the website Biak Numfor County.

**Keywords:** *Effectiveness, Application of Technology, Balanced e-Government Scorecard*

## ABSTRAK

**Permasalahan** dalam penulisan ini yaitu Bagaimana efektivitas penerapan *website* Kabupaten Biak Numfor berdasarkan *balanced e-government scorecard*, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas penerapan *website* Kabupaten Biak Numfor, serta upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dalam meningkatkan efektivitas penerapan *Website* Kabupaten Biak Numfor. **Tujuan** penulisan ini yaitu Mendeskripsikan efektivitas penerapan *website* Kabupaten Biak Numfor berdasarkan *balanced e-government scorecard*, mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat efektivitas penerapan *website* Kabupaten Biak Numfor, serta mendeskripsikan upaya yang dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dalam meningkatkan efektivitas penerapan *Website* Kabupaten Biak Numfor. **Metode** penulisan yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deduktif. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara mengidentifikasi topik penulisan, pengumpulan data, penyajian data, lalu kemudian penarikan kesimpulan. **Hasil** penulisan tentang Efektivitas Penerapan *Website* Kabupaten Biak Numfor berdasarkan *Balanced e-Government Scorecard* menunjukkan bahwa penerapan *Website* Kabupaten Biak Numfor sudah efektif hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dalam memberikan pelayanan terutama pelayan informasi kepada masyarakat dan juga masyarakat yang memanfaatkan *website* tersebut dalam mencari informasi, namun *website* Kabupaten Biak Numfor belum maksimal dimanfaatkan hal tersebut diakibatkan beberapa kendala yaitu; beberapa menu pada *website* yang belum dapat diakses, dan juga beberapa daerah di Kabupaten Biak Numfor sulit bahkan belum tersedia jaringan internet sehingga masyarakat yang berada di daerah-daerah tersebut tidak dapat mengakses *Website* Kabupaten Biak Numfor. **Kesimpulan** Secara keseluruhan berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan penulis menggunakan konsep dari teori *Balanced e-government scorecard*, penerapan *website* Kabupaten Biak Numfor sudah dapat dikatakan efektif namun hal tersebut dirasa kurang maksimal karena masih terdapat kekurangan dimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor yang belum memberikan kebebasan kepada masyarakat dalam memberikan partisipasi berupa kritik dan masukan melalui layanan yang tersedia pada *website* Kabupaten Biak Numfor.

**Kata kunci:** Efektivitas, Penerapan Teknologi, *Balanced e-Government Scorecard*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Reformasi birokrasi merupakan usaha pemerintah sebagai proses dalam memperbaharui dan peralihan pada sistem penyelenggaraan pemerintahan yang lama ke sistem pemerintahan yang baru. Secara konseptual tujuan pelaksanaan reformasi birokrasi dapat tercapai apabila kinerja dari para aparatur pemerintah mampu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelayan publik serta dapat beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang terjadi. Pemerintah saat ini dituntut untuk melakukan suatu pelayanan yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman, di mana banyak bidang yang mengalami perubahan akibat kemajuan teknologi yang terjadi dengan sangat cepat. *E-government* merupakan bentuk usaha pemerintah dalam mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan secara elektronik yang dibuat sebagai media interaksi antara pemerintah dengan masyarakat. Bukti keseriusan pemerintah dalam menerapkan *e-government* yaitu dengan membangun suatu *website* pemerintah daerah sebagai sarana interaksi antara pemerintah dengan masyarakat.

Pemerintah daerah Kabupaten Biak Numfor merupakan salah satu dari sekian banyak pemerintah daerah yang memanfaatkan *website* sebagai media dalam memperkenalkan

pemerintahannya kepada publik. Melalui *website* biakkab.go.id pemerintah daerah Kabupaten Biak Numfor memberikan informasi berupa, Profil Kabupaten Biak Numfor, Geografis, Transparansi Anggaran, Layanan Pemerintahan, dan sebagainya.

Pentingnya menganalisis efektifitas penerapan situs *website* pemerintah daerah dalam pemanfaatan dan penggunaannya terhadap pelayan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat menjadi alasan penulisan ini dilakukan.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Penerapan situs *website* biakkab.go.id sebagai media *e-government* di Kabupaten Biak Numfor masih ditemukan beberapa permasalahan yang muncul, yaitu: masih ada masyarakat terutama masyarakat dari golongan orang tua dan masyarakat yang tinggal didaerah terpencil belum mengenal teknologi, terdapat beberapa daerah dimana kualitas jaringan yang tersedia masih kurang stabil sehingga untuk mengakses *website* akan membutuhkan waktu yang lumayan lama, kurangnya anggaran dalam melakukan pengelolaan dan pemeliharaan *website* biakkab.go.id, kurangnya jumlah pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor yang ahli dalam bidang teknologi dan informasi, serta masih banyak masyarakat yang belum mengetahui *website* pemerintah biakkab.go.id. yang diakibatkan karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah kepada masyarakat.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Nova Yohana dan Tantri Puspita Yazid berjudul “Pemanfaatan *Website* Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Mewujudkan Good Governance” (Nova Yohana dan Tantri Puspita Yazid, 2014), menemukan bahwa *website* pemerintah kota pekanbaru belum terlaksana dengan baik. Dari segi efisiensi masih kurang cepat tapi dengan menggunakan *website* dapat mengurangi proses kerja. partisipasi masyarakat berjalan dengan lambat. Transparansi masih memunculkan permasalahan terkait informasi yang disampaikan. Manajemen perubahan masih belum berjalan dengan baik. Sehingga pemanfaatan *website* pemerintah kota pekanbaru dirasa belum bisa mewujudkan *good governance*. Penelitian Arlyandi Satya Djauharie yang berjudul “Representasi *Website* Pemerintah Daerah Provinsi Lampung Sebagai Media Komunikasi Dan Layanan Publik Dalam Rangka *E-government*” (Arlyandi Satya Djauharie, 2016), menemukan bahwa dari 58 *website* SKPD yang ada di provinsi lampung yang bisa digunakan hanya berjumlah 28 *website*, dari 28 *website* tersebut hanya 5 *website* yang termasuk dalam kategori baik, 19 *website* masuk dalam kategori cukup, dan 4 masih buruk. Dimana semua *website* tersebut hanya bisa mencapai tahap pertama, yaitu hanya sekedar memberikan informasi. Penelitian Ramadhan Aunur Rahman, Dr. Iman Surya, M.Si, Drs. Daud Kondorura, M.Si, yang berjudul “Efektivitas Pelayanan Informasi Melalui *Website* dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Samarinda Ilir Kota Samarinda” (Ramadhan Aunur Rahman, Dr. Iman Surya, M.Si, Drs. Daud Kondorura, M.Si, 2020), menemukan bahwa pelayanan informasi melalui *website* Kecamatan Samarinda Ilir tidak berjalan secara efektif dikarenakan faktor dari masyarakat yang tidak semua berminat dalam memanfaatkan pelayanan informasi melalui *website* tersebut. Sehingga tidak terjadi reaksi timbal balik antara masyarakat dan pemerintah kecamatan Samarinda Ilir melalui *website* tersebut. Penelitian Lydia Latifah yang berjudul “Manajemen Pengelolaan *Website* [www.pekanbaru.go.id](http://www.pekanbaru.go.id) Sebagai Media Informasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian” (Lydia Latifah, 2021) menemukan bahwa DISKOMINFOTIK Kota Pekanbaru Sudah menerapkan manajemen sumber daya manusia serta tampilan *website* Kota Pekanbaru yang dapat dipahami oleh publik, namun masih terdapat kekurangan pada Sumber Daya Manusia yang handal dalam Bidang Teknologi Informasi yang dapat melakukan pengelolaan *website* tersebut.

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda oleh penelitian terdahulu dimana penulis melakukan penelitian yang berlokasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor serta tahun dari dilaksanakannya penelitian ini.

#### **1.5. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan *website* kabupaten Biak Numfor berdasarkan *balanced e-government scorecard* sehingga dapat mengetahui permasalahan utama dari penerapan layanan tersebut dan memberikan fokus utama perbaikan dan pengembangan dari layanan tersebut.

### **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu proses penulisan yang menghasilkan data secara deskriptif tertulis maupun lisan, serta subjek penulisan yang diamati (Moleong, 1989). Menurut Saryono (2010) mengemukakan bahwa penulisan kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan mengenai kualitas suatu kejadian yang tidak bisa dijelaskan oleh penulisan yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penulisan ini menggunakan metode penulisan secara deskriptif, dalam proses pencarian data metode penulisan deskriptif dilakukan dengan mempelajari masalah, situasi, proses, serta pengaruh dari suatu fenomena yang terjadi. Metode penulisan yang dilakukan secara deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena serta melakukan pengkajian mengenai suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode deskriptif karena dalam metode deskriptif diperlukan data yang bersifat alami tanpa campur tangan dari penulis (Moleong, 1994). Adapun analisisnya menggunakan konsep dari teori *Balanced e-government scorecard* yang dikemukakan oleh Booz Allen dan Hamilton dalam (Indrajit 2005)

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penulisan yang penulis dapatkan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor tentang Efektivitas penerapan website Kabupaten Biak Numfor, penulis akan mencoba menganalisis hasil penulisan tersebut dengan menggunakan teori *balanced e-government scorecard* yang dikemukakan oleh Allen dan Hamilton.

#### **3.1 Manfaat**

*Website* memberikan manfaat apabila masyarakat dapat merasakan dampak yang diberikan dari *website* tersebut yaitu sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. untuk mengukur dimensi dari manfaat suatu *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor penulis menggunakan indikator pengukuran.

##### **A. Cakupan Layanan**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor, Bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dan observasi yang penulis lakukan ditemukan bahwa website pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor memang menyediakan layanan-layanan pemerintah namun masih terdapat beberapa kekurangan dimana ditemukan beberapa layanan yang tidak bisa diakses oleh masyarakat.

##### **B. Akses Layanan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor Bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dan Kepala Bidang Pelayanan *e-government*, yaitu bapak Ghazali Moenandar Male ditemukan bahwa untuk mengakses layanan yang diberikan pada website Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor hanya diperlukan kualitas jaringan internet yang memadai sehingga tidak terjadi delay dalam memproses website Pemerintah Kabupaten Biak Numfor.

### **C. Kemudahan**

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dan kepada salah satu warga untuk memastikan bahwa memang *website* pemerintah Kabupaten Biak Numfor memberikan kemudahan bagi masyarakat Kabupaten Biak Numfor untuk mendapatkan pelayanan, penulis melakukan wawancara bersama ibu Hermin Pirrik ditemukan bahwa untuk pelayanan informasi yang ada di biak pelayanan yang diberikan oleh website Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor sudah memadai, namun untuk pelayanan lainnya masih harus ditindak lanjuti penyebab masih ada error pada layanan tersebut.

### **3.2 Efisiensi**

Efisiensi diartikan sebagai suatu cara untuk dapat mencapai tujuan secara cepat dan tepat serta sesuai dengan keinginan dengan meminimalkan pengeluaran sumberdaya. Dalam dimensi efisiensi ini penulis menggunakan empat indikator pengukuran untuk mengukur efisiensi dari *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor.

#### **A. Ketersediaan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor, Bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dan Kepala Bidang Pengelolaan *E-government* sebagai informan kedua ditemukan bahwa ketersediaan infrastruktur berupa jaringan internet di Kabupaten Biak Numfor masih belum merata terutama pada daerah kepulauan yang memang sulit untuk diakses. Hal tersebut sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwasanya di beberapa daerah di Kabupaten Biak Numfor masih sulit ditemukan jaringan internet, namun pemerintah bekerja sama dengan pihak telkomsel saat ini sedang berusaha melakukan proses pembangunan 108 menara BTS di beberapa daerah yang masih sulit dijangkau oleh jaringan internet.

#### **B. Pemanfaatan**

Melalui pernyataan dari Kepala Bidang Pelayanan *e-government* bapak Ghazali Moenandar Male dan ibu Juliana Tuasela mengenai pelayanan dari *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor di temukan bahwa Pemanfaatan Website Kabupaten Biak sudah dimanfaatkan dengan baik namun memang kenyataannya masih ditemukan beberapa kekurangan dimana beberapa layanan belum bisa diakses oleh masyarakat sehingga pemanfaatannya dirasa belum maksimal, tapi dari pihak DISKOMINFO sendiri sedang berupaya dalam melakukan pembenahan terhadap beberapa layanan yang masih belum bisa diakses tersebut.

#### **C. Kualitas**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dan Kepala Bidang Pengelolaan *E-government* bapak Ghazali Moenandar Male ditemukan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor masih sangat kurang terutama yang memiliki kemampuan pada bidang Teknologi dan Informasi, hal tersebut yang menyebabkan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor sangat kewalahan dalam mengurus tidak hanya *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor saja tetapi juga *website* Organisasi Perangkat Daerah yang ada di Biak Numfor.

### **3.3 Transparansi**

Transparansi merupakan suatu prinsip dalam menjamin kebebasan bagi setiap orang dalam mendapatkan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah dengan kata lain transparansi dapat diartikan sebagai keterbukaan dalam menyampaikan setiap kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya kepada semua pihak yang membutuhkan informasi.

### **A. Banyaknya Informasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor Bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dan Kepala Bidang Pengelolaan Layanan Informasi Publik Kabupaten Biak Numfor, bapak Jimmy Maramis, penulis kemudian melakukan observasi pada website pemerintah daerah Kabupaten Biak Numfor untuk memastikan kebenaran dari hasil wawancara yang dilakukan, penulis kemudian mendapati bahwa website Kabupaten Biak Numfor benar-benar melakukan update berita seputar kejadian yang terjadi di Kabupaten Biak Numfor. Sehingga dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa website Pemerintah Kabupaten Biak Numfor sudah memberikan update informasi setiap kejadian yang terjadi di Kabupaten Biak Numfor secara berkala.

### **B. Topicality of Information**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Bidang Pengelolaan Layanan Informasi Publik bapak Jimmy Maramis lalu kemudian penulis melakukan observasi pada website pemerintah Kabupaten Biak Numfor mengenai informasi yang tersedia pada website Kabupaten Biak Numfor, website Kabupaten Biak Numfor memang benar memberikan informasi seputar kejadian yang terjadi di Kabupaten Biak Numfor tapi tidak hanya itu ada juga informasi mengenai Kabupaten Biak Numfor dan transparansi anggaran Kabupaten Biak Numfor. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website Kabupaten Biak Numfor memberikan informasi terkait Kabupaten Biak Numfor yang tentunya sangat dibutuhkan oleh seluruh masyarakat kabupaten Biak Numfor.

## **3.4 Partisipasi**

Dimensi partisipasi menyangkut keterlibatan masyarakat dalam memberikan saran dan masukan mengenai suatu kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. keterlibatan tersebut berupa keterlibatan mental dan emosi dalam segala kegiatan yang dilaksanakan demi tercapainya tujuan.

### **A. Akses**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor, Bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dan kemudian penulis melakukan observasi terhadap email yang dimaksud oleh Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor, keberadaan alamat email yang dimaksud memang tertera pada website pemerintah Kabupaten Biak Numfor. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa website pemerintah Kabupaten Biak Numfor tidak menyediakan layanan diskusi antara masyarakat dan pemerintah namun apabila masyarakat mau memberikan saran dan masukan kepada pemerintah dibagian bawah website tertera email yang dapat dijadikan sarana dalam menyampaikan saran dan masukan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor.

### **B. Pertimbangan Umpan Balik**

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama Kepala Bidang *e-government* bapak Ghazali Moenandar Male dan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dapat disimpulkan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor memberikan kebebasan bagi masyarakat untuk dapat menyampaikan saran dan pendapatnya kepada pemerintah Kabupaten Biak Numfor, tetapi saran dan masukan tersebut tidak dapat langsung dijalankan, karena perlu dipertimbangkan terlebih dahulu dampak yang terjadi dari dilaksanakannya saran dan masukan yang diberikan oleh masyarakat.

## **3.5 Manajemen Perubahan**

Manajemen perubahan merupakan wujud pendekatan dari suatu proses dengan tujuan untuk mengubah individu maupun suatu organisasi kepada kondisi masa depan yang lebih baik. Dengan dibuatnya *website* pemerintah daerah tentunya akan mengubah sistem penyelenggaraan

pemerintahan yang sebelumnya dirasa kurang efektif dan efisien menjadi lebih baik, hal ini dikarenakan dengan *website* masyarakat akan dengan mudah untuk mendapatkan informasi dari masyarakat serta mendapatkan pelayanan dari masyarakat. Untuk mengetahui apakah *website* pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor memberikan perubahan dalam sistem penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Biak Numfor penulis menggunakan beberapa indikator penilaian.

#### **A. Strategi**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap dan Kepala Bidang Pelayanan *e-government* bapak Ghazali Moenandar Male ditemukan bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor sudah berupaya dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebagai langkah strategis dalam memaksimalkan penggunaan website Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor.

#### **B. Kualitas Control dan Review**

Berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dan Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Publik bapak Jimy Maramis, ditemukan bahwa *Control* dan *review* setiap tahun dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor mengingat hal tersebut merupakan tanggungjawab yang dimiliki oleh Diskominfo dalam melakukan evaluasi dan pengawasan.

### **3.6 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Efektivitas Penerapan Website Kabupaten Biak Numfor**

#### **A. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan faktor yang memberi dorongan positif, mengajak, dan memberi dukungan pada penerapan *website* di kabupaten Biak Numfor yaitu Peraturan Bupati Nomor 112 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi Kabupaten Biak Numfor, dengan peraturan ini memberikan kejelasan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dalam menjalankan tugas dan fungsi yang menjadi kewajiban Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor.

#### **B. Faktor Penghambat**

Pelaksanaan suatu program ataupun kegiatan tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang dapat menghambat terlaksananya program maupun kegiatan tersebut, faktor penghambat merupakan faktor yang sifatnya menghambat dan cenderung bersifat negatif. Adapun faktor penghambat dari penerapan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor, yaitu:

##### **1. Ketersediaan Tenaga IT**

Ketersediaan tenaga IT yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi Kabupaten Biak Numfor menjadi faktor penghambat, hal ini dikarenakan pegawai yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor yang memiliki kemampuan dasar dalam bidang IT sangat terbatas, berdasarkan hasil wawancara bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor Bapak Mukhlis, S.Sos, M.Ap: “DISKOMINFO Biak sangat kekurangan SDM khususnya dalam bidang IT, hal tersebut yang membuat kami kewalahan dalam memaksimalkan pemanfaatan *website* tersebut”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kekurangan tenaga IT pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak menjadi faktor penghambat dalam memaksimalkan penerapan *website* pemerintah daerah Kabupaten Biak Numfor.

##### **2. Kurangnya Infrastruktur Penunjang**

Keadaan geografis Kabupaten Biak Numfor yang merupakan daerah kepulauan membuat sebagian daerah di wilayah Kabupaten Biak Numfor masih sulit untuk dijangkau oleh jaringan internet, hal tersebut yang mengakibatkan kondisi jaringan yang masih kurang stabil sehingga masyarakat kesulitan dalam mengakses *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor

dikarenakan masih kurangnya infrastruktur penunjang seperti tower BTS dimana, tower BTS ini dibutuhkan agar suatu daerah dapat terjangkau oleh jaringan internet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya infrastruktur tersebut menjadi faktor penghambat dalam penerapan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor.

### **3. Kurangnya pengetahuan Masyarakat**

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap adanya *website* Kabupaten Biak Numfor menjadi faktor penghambat dari penerapan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor, hal tersebut dikarenakan tidak semua masyarakat mengakses *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor tersebut sehingga penerapan *website* di Kabupaten Biak Numfor bagi beberapa masyarakat dirasa tidak memiliki nilai fungsi.

### **3.7 Upaya yang Dilakukan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dalam Meningkatkan Efektivitas Penerapan Website Kabupaten Biak Numfor**

Adapun usaha yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam penerapan *website* Kabupaten Biak Numfor, yaitu:

#### **1. Pembangunan Infrastruktur Penunjang**

Pemerintah Kabupaten Biak Numfor saat ini sedang bekerja sama dengan telkomsel untuk membangun 108 menara BTS di Kabupaten Biak Numfor, hal tersebut dilakukan agar seluruh masyarakat Kabupaten Biak Numfor bisa menikmati kualitas jaringan internet yang stabil, dan pelayanan e-government dapat dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.

#### **2. Mengadakan Sosialisasi**

Pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor. Dimana dengan masyarakat dapat mengetahui *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor masyarakat dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan melalui *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor. Sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor diantaranya, yaitu; Sosialisasi melalui media sosial, melalui penyebaran pamphlet, dan melalui siaran di radio.

### **3.8 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penerapan *website* Kabupaten Biak Numfor ini sudah berjalan dengan baik, dimana melalui *website* Kabupaten Biak Numfor ini DISKOMINFO Kabupaten Biak Numfor dapat secara aktif memberikan pelayanan berupa pemberian informasi kepada masyarakat secara efektif dan juga efisien. Penulis menemukan temuan penting dimana pada Kabupaten Biak Numfor ini masih terdapat beberapa daerah yang masih sulit mendapatkan jaringan internet hal tersebut dikarenakan kondisi geografis dari Kabupaten Biak Numfor sendiri merupakan daerah kepulauan, melihat hal tersebut Pemerintah Kabupaten Biak Numfor melalui DISKOMINFO Kabupaten Biak Numfor melakukan kerjasama bersama Telkomsel dalam membangun 108 tower BTS pada daerah-daerah yang masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan jaringan, temuan selanjutnya yang penulis temukan yaitu dimana masih ada masyarakat yang masih belum mengenal teknologi, sehingga DISKOMINFO Biak melakukan beberapa usaha agar masyarakat Kabupaten Biak Numfor setidaknya dapat mengetahui apa itu teknologi, usaha yang dilakukan DISKOMINFO Biak yaitu: melakukan sosialisasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun secara tidak langsung dan juga melakukan pelatihan bagi beberapa masyarakat di desa-desa sehingga melalui masyarakat tersebut diharapkan akan menjadi penggerak di desa mereka dalam menggunakan teknologi.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penulisan yang dilakukan oleh penulis di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor terkait penerapan website Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penulisan yang dilakukan penulis menggunakan konsep dari teori *Balanced e-government scorecard*, penerapan *website* Kabupaten Biak Numfor sudah dapat dikatakan efektif, hal tersebut dapat dilihat dari manfaat yang diberikan, efisiensi dalam memberikan pelayanan, transparansi informasi serta manajemen perubahan dalam tata kelola kerja pada Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Biak Numfor, namun hal tersebut dirasa kurang maksimal karena masih terdapat kekurangan dimana Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor yang belum memberikan kebebasan kepada masyarakat dalam memberikan partisipasi berupa kritik dan masukan melalui layanan yang tersedia pada *website* Kabupaten Biak Numfor.
2. Faktor pendukung bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola website Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor adalah Peraturan Bupati Biak Numfor Nomor 112 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor.
3. Faktor Penerapan *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor diantaranya, yaitu:
  - 1) Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor yang masih kurang khususnya SDM yang handal dalam bidang IT
  - 2) Masih kurangnya kualitas jaringan internet di beberapa daerah di Kabupaten Biak Numfor yang menyebabkan masyarakat sulit untuk mengakses *website* Pemerintah kabupaten Biak Numfor.
  - 3) Kurangnya Pengetahuan masyarakat mengenai keberadaan *website* Kabupaten Biak Numfor sehingga ada beberapa masyarakat yang tidak pernah mengakses *website* Pemerintah Kabupaten Biak Numfor
4. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak numfor dalam mengatasi kendala yang dihadapi yaitu:
  - 1) Peningkatan Kualitas SDM Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor dengan melakukan pelatihan bagi para pegawai DISKOMINFO dan Pegawai OPD lainnya
  - 2) Pembangunan infrastruktur penunjang berupa pembangunan tower BTS di beberapa daerah yang masih sulit dijangkau oleh jaringan internet.
  - 3) Melakukan sosialisasi kepada masyarakat guna memberikan informasi mengenai *website* Pemerintah Daerah Kabupaten Biak Numfor.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Biak Numfor yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penulisan Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bekti, Bintu Humairah. 2015. *Mahir Membuat Website Dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS Dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI.
- Hamilton, B. 2001. *Balanced E-Government*. Bertelsmann Stiftung

- Bungin, Burhan. 2007. *Penulisan Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Putra Grafika.
- George R. Terry, Ph. D. 1962. *Office Management and Control, Fourth Edition*. Homewood, Illinois: Richard D. Irwin Inc.
- Ginanjari, T. 2014. *Rahasia Membangun Website Toko Online Berpenghasilan Jutaan Rupiah*. Bandung: Iffahmedia.
- Indrajit, Richardus Eko. 2002. *Electronic Government*. Yogyakarta: ANDI.
- Indrajit, Richardus Eko. 2005. *E- Government In Action: Ragam Kasus Implementasi Sukses Di Berbagai Belahan Dunia*. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2004. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Kumoro, Wahyudi. 1996. *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- McFadden. 1999. *Konsep Dan Tuntunan Praktis Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moeliono, Anton M. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1989. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.
- Moleong, Lexy J. 1994. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmadi. 2013. *Tips Membuat Website Tanpa Coding & Langsung Online*. Yogyakarta.
- Raymon, McLeod. 2007. *Management Information System*.
- Saryono. 2010. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sejath. 2011. *Faktor Penentu Efektivitas Pembelajaran*.
- Siagian. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka cipta.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*. Padang.
- Wibawa, Samudra. 2009. *Administrasi Negara: Isu-Isu Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

